



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**NEGOSIASI IDENTITAS DAN KEKUASAAN  
DALAM WAYANG KULIT JAWA TIMURAN**

**DISERTASI**

**RIBUT BASUKI**

**NPM. 0606037916**

**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
UNIVERSITAS INDONESIA**

**2010**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**NEGOSIASI IDENTITAS DAN KEKUASAAN  
DALAM WAYANG KULIT JAWA TIMURAN**

**DISERTASI**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang  
Ilmu Pengetahuan Budaya, kekhususan Susastra, dan dipertahankan pada  
Sidang Terbuka Senat Akademik di bawah pimpinan Rektor Universitas Indonesia  
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri  
pada hari Selasa, 29 Juni 2010**

**RIBUT BASUKI**

**NPM. 0606037916**

**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
UNIVERSITAS INDONESIA**

**2010**

## HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi yang diajukan oleh

nama : Ribut Basuki

Program Studi : Ilmu Susastra

judul : Negosiasi Identitas dan Kekuasaan  
dalam Wayang Kulit Jawa Timuran

**ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia.**

Tanda tangan

1. Prof. Dr. Titik Pudjiastuti (Ketua Penguji) ( )
2. Prof. Melani Budianta, Ph.D. (Promotor) ( )
3. Dr. G.R. Lono L. Simatupang, M.A. (Kopromotor) ( )
4. Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono (Penguji) ( )
5. Prof. Dr. Achadiati ( Penguji) ( )
6. A. Budi Susanto, Ph.D. ( Penguji) ( )
7. Tommy Christomy, Ph.D. (Penguji) ( )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 29 Juni 2010

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta  
NIP. 131882265

## HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi yang diajukan oleh

nama : Ribut Basuki

Program Studi : Ilmu Susastra

judul : Negosiasi Identitas dan Kekuasaan  
dalam Wayang Kulit Jawa Timuran

ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia.

Tanda tangan

1. Prof. Dr. Titik Pudjiastuti (Ketua Penguji)

(  )

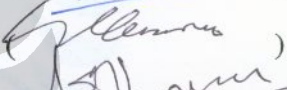
2. Prof. Melani Budianta, Ph.D. (Promotor)

(  )

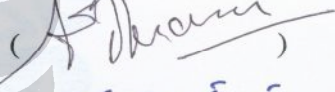
3. Dr. G.R. Lono L. Simatupang, M.A. (Kopromotor)

(  )

4. Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono (Penguji)

(  )

5. Prof. Dr. Achadiati (Penguji)

(  )

6. A. Budi Susanto, Ph.D. (Penguji)

(  )

7. Tommy Christomy, Ph.D. (Penguji)

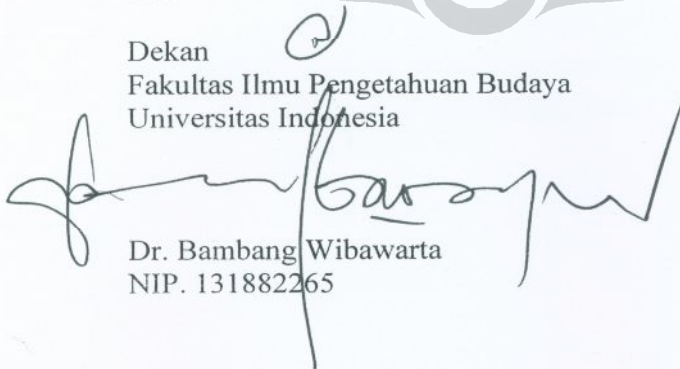
(  )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 29 Juni 2010

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta  
NIP. 131882265

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan karena atas kuasa-Nya, saya dapat merampungkan disertasi ini. Untuk dapat menyelesaikan disertasi ini saya harus berjuang dengan segala keterbatasan yang ada, sehingga sulit untuk bisa menyelesaikannya tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya.

Kepada promotor saya, Prof. Meladi Budianta, Ph.D., saya sampaikan terimakasih yang tidak terhingga atas arahan, bimbingan dan dorongan beliau dalam proses penyusunan disertasi saya. Karena saya tidak lagi tinggal di Depok, Bu Melani harus rela memberikan bimbingan melalui email dan telepon. Jika lama saya tidak menghubungi, bu Melani terlebih dulu menghubungi saya untuk menanyakan sejauh mana saya sudah mengerjakan disertasi saya. Tanpa bantuan dan dorongan beliau, saya akan membutuhkan lebih banyak waktu lagi untuk menyelesaikan disertasi ini.

Kepada Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A. selaku kopromotor saya, saya sampaikan terimakasih yang tak terhingga atas bimbingan, dorongan, dan pengertian beliau. Karena saya tidak bisa sering ke Yogyakarta, saya mengirimkan banyak naskah melalui email sebelum saya datang konsultasi. Pak Lono merupakan teman berdiskusi yang menyenangkan meskipun beliau harus menyisihkan waktu di antara kesibukannya untuk saya. Dalam proses akhir penulisan disertasi ini bahkan beliau bersedia saya telepon malam-malam karena saya dikejar deadline. Masukan-masukan beliau telah membuat disertasi ini menemukan bentuknya dari draft saya yang masih belum tertata rapi.

Terima kasih tak terhingga saya ucapkan untuk tim penguji saya yaitu Prof. Dr. Titik Pudjiastuti, Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono, Prof. Dr. Achadiati, dan bapak Tommy Christomy, Ph.D. yang telah memberi masukan-masukan berharga untuk memformulasikan proposal disertasi ini

hingga ke bentuknya yang sekarang. Secara khusus saya mengucapkan terima kasih untuk Romo A. Budi Susanto, Ph.D. yang telah bersedia datang pada “saat-saat kami membutuhkan”.

Penelitian ini tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan jika tidak ada bantuan dari para seniman wayang kulit Jawa Timuran, terutama para dalang. Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada para dalang yang karyanya dibahas dalam penelitian ini yaitu Ki Sinarto, Ki Suparno Hadi, Ki Soleman, Ki Yohan Susilo, Ki Sugiono, dan Ki Suwadi. Perjumpaan saya dengan para dalang memang tidak dalam intensitas yang seragam. Sebagian dari mereka sempat menjadi teman berdiskusi yang intens, sebagian lagi bahkan khusus saya wawancarai, sedangkan sebagian lain hanya bertemu sebelum atau sesudah pertunjukan. Disamping nama-nama tersebut, saya juga perlu menyampaikan terimakasih kepada guru-guru Pedhalangan di SMKN (9) Surabaya, terutama pak Supriyono, pak Surwedi, dan pak Djumiran yang secara terbuka menerima kehadiran saya. Secara khusus saya sampaikan terimakasih kepada pak Surwedi (atau Ki Surwedi sebagai dalang) yang bersedia menerima saya di padhepokannya dengan segala keramahannya. Di tempat beliau inilah saya bisa bertemu dengan para dalang yang tergabung dalam FORLADAJA (Forum Pelatihan Dalang Jawa Timuran) dan ikut mengamati kegiatan mereka baik dalam bentuk sarasehan maupun latihan.

Saya juga harus berterima kasih kepada Rektor Universitas Kristen Petra yang lama, Ir. Paulus Nugraha, M.Eng., M.Sc; Wakil Rektor Bidang Akademik, Ir. F. Jones Syaranamual, M.Eng.; dan Dekan Fakultas Sastra Drs. Samuel Gunawan, M.A. (periode 2006-2009) dan Rektor Universitas Kristen Petra yang baru, Prof. Ir. Rolly F. Intan, M.Sc. Ph.D. dan Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. Ir. Hanny Tumbelaka, M.Sc. (periode 2009-20013) yang telah memberi saya kesempatan dan dukungan moril dan dana untuk melanjutkan studi hingga ke jenjang S3.

Untuk teman-teman saya di Jurusan Sastra Inggris UK Petra yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas semua dukungan dan doa yang sudah dipanjatkan. Khususnya kepada team manajemen di Fakultas, Pak Satya, pak Dwi, bu Windi, bu Lilik, bu Liliek, dan bu Wahyu saya ucapkan terimakasih karena pengertiannya untuk bisa menerima sebagian dari waktu dan energi saya selama satu semester ini (Januari-Juni 2010). Saya juga mengucapkan terima kasih pada teman-teman seangkatan yaitu pak Andi, bu Ratna dan bu Sastri yang telah saling menguatkan dari jauh. Dua orang lainnya yang perlu saya beri ucapan terima kasih adalah mbak Rita dan mbak Nur yang ramah, baik hati dan selalu siap membantu tanpa pamrih, kapanpun saya membutuhkan pertolongan mereka.

Untuk istri saya, Devi E. Lilipaly dan anak-anak saya Firgan, Stella dan yang masih dalam kandungan mamaknya, saya mengucap syukur pada Tuhan yang telah memberi saya keluarga yang selalu mencintai dan mendukung saya tanpa syarat, walaupun seringkali mereka menanggung dampak dari kesibukan saya karena diburu tenggat waktu ujian. Merekalah alasan bagi saya untuk bertahan, dan pengertian mereka atas terbatasnya waktu dan perhatian yang bisa saya berikan kepada mereka merupakan dorongan tersendiri yang membuat saya mendapatkan energi untuk bekerja. Saya juga harus berterima kasih kepada ibu dan bapak saya yang memberikan support dengan cara mereka sendiri dan kedua mertua saya, papi dan mami, yang selalu siap memberi bantuan ketika kami memerlukan. Sekali lagi saya bersyukur kepada Tuhan yang telah menghantarkan perjumpaan saya dengan orang-orang yang begitu istimewa dalam ziarah kehidupan saya ini. "Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; kepadanya hatiku percaya." (Mazmur 28:7a).

Surabaya, 29 Juni 2010

Ribut Basuki

## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.	1
1.1.1. Jawa Timur dan Wilayah Kebudayaan.	3
1.1.2. Wayang Kulit Jawa Timuran.	4
1.1.3. Permasalahan.	7
1.2. Rumusan Masalah.	11
1.3. Tujuan Penelitian.	11
1.4. Korpus Penelitian.	12
1.5. Sumber Data.	14
1.6. Kerangka Konseptual.	17
1.6.1. Kekuasaan dan Hegemoni	18
1.6.2. Wacana dan Strategi Naratif	20
1.7. Metode Penelitian.	24
1.8. Langkah-langkah Metodologis.	27
1.9. Sistematika Penyajian.	29
2. LANSKAP PERKEMBANGAN WAYANG KULIT JAWA TIMURAN	33
2.1. Masyarakat Jawa Timur dan Kompleksitas Sosio-budayanya.	34
2.2. Teks, Konteks, dan Subyek yang Diteliti.	41
2.3. Wayang, Dalang dan Penanggap/Penontonnya: “ <i>Narrative Convention</i> ” (Konvensi Naratif) dan “ <i>Narrative Strategy</i> ” (Strategi naratif) dalam Wayang Kulit Jawa Timuran.	51
2.4. Strategi Naratif Dalang dan Perubahan Penanggap/Penonton	70
2.4.1. <i>Campursari</i> dalam Wayang Kulit.	71
2.4.2. Pengaruh Penanggap/Penonton Wayang Kulit Jawa Timuran Terhadap Strategi Naratif Dalang.	82



3. IDENTITAS AREK DALAM TEKS NARATIF WAYANG KULIT JAWA TIMURAN: KONSTRUKSI DAN DEKONSTRUKSI IDENTITAS JAWA	98
3.1. Identitas Arek dalam Konvensi Naratif Wayang Kulit Jawa Timuran.	100
3.1.1. Gending-gending Jawa Timuran.	100
3.1.2. Struktur Cerita.	106
3.1.3. Perangkat Vokal dan Dialek Jawa Timuran.	109
3.1.4. Karakter wayang.	115
3.2. Konstruksi dan Dekonstruksi Identitas: Antara “Diri” Kaum Bangsawan dan “Diri” Kaum Kebanyakan.	118
3.2.1. Membaca Konsep “Diri” (Self) dalam Wayang Kulit Jawa Timuran: Diri Kebangsawanan vs. Diri Kerakyatan.	119
3.2.2. Kaburnya Konsep “Diri” dan “Yang Lain”: Ekplorasi “Diri Arek” yang Egaliter dalam Wayang Kulit.	136
3.2.2.1. “Yang Lain” vs. “Diri” Kebangsawanan.	137
3.2.2.2. Satria-Buta: Dekonstruksi “Diri” Kebangsawanan dan Ekplorasi “Diri” Kerakyatan.	142
4. IDENTITAS DAN BAHASA: POLITIK BAHASA DALAM TEKS NARATIF WAYANG KULIT JAWA TIMURAN	149
4.1. Suara Arek dalam Wayang Kulit Jawa Timuran: Negosiasi Identitas Melalui Bahasa.	150
4.2. Mempermasalah Stratifikasi Bahasa: Politik Bahasa dalam Teks Naratif Wayang Kulit Jawa Timuran.	155
4.3. Politik Bahasa dan Strategi Naratif Dalang Jawa Timuran.	179
5. IDENTITAS DAN KEPEMIMPINAN: KEKUASAAN DAN POLITIK BUDAYA DALAM TEKS NARATIF WAYANG KULIT JAWA TIMURAN	186
5.1. Kontestasi Kekuasaan dalam Teks Naratif Wayang Kulit	

Jawa Timuran: Mencari Sosok Kepemimpinan Jawa Timur Pasca Reformasi Sebagai Representasi Identitas Arek.	187
5.2. Kekuasaan dan Wacana Kerakyatan: Menegosiasikan Nilai-nilai Kerakyatan Melalui Wayang Kulit Jawa Timuran.	216
5.1.2. Kesetaraan dan Permasalahan Raja, Abdi, dan Kawula.	216
5.2.2. Transisi dari Relasi Raja-Kawula dan Pemimpin-Rakyat: Mencari Representasi Identitas Arek Melalui Relasi Kepemimpinan.	223
6. PENUTUP	230
6.1. Temuan: Negosiasi Identitas dalam Wayang Kulit Jawa Timuran	232
6.1.1. Identitas Arek dalam Teks Naratif Wayang Kulit Jawa Timuran: Konstruksi dan Dekonstruksi Identitas Jawa.	233
6.1.2. Eksplorasi Identitas melalui Bahasa dalam Wayang Kulit Jawa Timuran	239
6.1.3. Eksplorasi Kepemimpinan Jawa Timur sebagai Representasi Identitas Arek.	241
6.2. Implikasi Teoritis: Pembacaan Teks Naratif dalam Perspektif Studi Budaya.	243
6.3. Implikasi Temuan: Wayang Kulit Jawa Timuran dan Penelitian Budaya Masyarakat Arek.	247
6. DAFTAR PUSTAKA	251